

Laporan Kinerja Bulanan

B-Life Link Dana Selaras



Laporan Kinerja Bulanan

B-Life Link Dana Selaras bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan jangka panjang melalui managed portfolio terdiri dari saham, obligasi, dan pasar uang. : 2007-10-31

AUM : 0

Nilai Unit (NAB) : Rp.1733.7449999999999

Tanggal Efektif

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahanpengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

Bulan September 2015 BI rate ditetapkan sebesar 7.50%. Indeks Harga Konsumen (IHK) mengalami deflasi MoM sebesar 0.05% dan YoY 6.83% yang disebabkan oleh terkendalinya harga makanan. Nilai tukar rupiah mengalami tekanan depresiasi yang ditimbulkan dari faktor eksternal maupun internal dan berdampak pada cadangan devisa kembali turun menjadi US\$ 107.20 miliar dari bulan sebelumnya US\$ 105.346 miliar. Pada pasar modal, IHSG melemah akibat situasi kondisi global, kinerja secara MoM -6.3% dan YTD -19.2%. Pemerintah Indonesia berupaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui deregulasi berbagai kebijakan sebagai stimulus bagi investor untuk meningkatkan nilai investasi serta melalui pembangunan infrastuktur. Pertumbuhan ekonomi global sampai akhir tahun diperkirakan masih melambat yang disebabkan oleh indikator kondisi perekonomian Amerika Serikat yang masih di bawah target, sehingga terjadi penundaan kenaikan suku bunga The Fed yang diperkirakan sampai akhir tahun, selinga terjadi penundaan ekonomi negara Tiongkok yang juga mengalami perlambatan menjadi katalis melambatnya pertumbuhan ekonomi global.

Indikator	Sep-14	Dec-14	Aug-15	Sep-15
BI Rate	7.50%	7.75%	7.50%	7.50%
IHSG	5137.58	5226.95	4,509.61	4,223.91
Inflasi (YoY)	4.53%	8.36%	7.18%	6.83%
Rupiah (kurs tengah)	12,212	12,440	14,027	14,657

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	3 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Selaras	-4.62%	-12.37%	-18.79%	-8.67%	-0.90%	-14.04%	60.12%
Tolok Ukur	-4.72%	-9.36%	-15.47%	-8.09%	0.10%	-11.04%	

* Tolok ukur 50% IHSG + 50% (80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR 1 Bulan)





Komposisi Aset RD Campuran Kas

94.64% 5.36%

Efek Terbesar Saham (Alphabet)

Efek ferbesar Sanam (App FR 0065 (Bond) FR 0070 (Bond) FR 0071 (Bond) OCBC NISP 2015 A (Bond) PT Telkom (Equity)

Kebijakan Alokasi Aset RD Saham/Saham : 0% - 79% RD Pendapatan tetap/Obligasi : 0% - 79% Instrumen Pasar Uang/Kas : 0% - 79%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.